

ABSTRAKSI

Semua proses pada UD “X” dilakukan dengan mencatat semua transaksi yang ada secara konvensional, mulai dari pembelian barang, pencatatan stok, penjualan barang, penghitungan laba, dan pembuatan laporan keuangan. Dengan demikian, pemilik tidak dapat mengetahui dengan pasti mengenai stok barang saat ini dan rincian penjualan maupun pembelian yang telah dilakukan, serta laba yang didapat oleh UD “X” jika dibutuhkan sewaktu-waktu, karena harus merekap data yang dibutuhkan terlebih dahulu.

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi, maka dibuat suatu sistem untuk menangani masalah tersebut. Pembuatan sistem informasi akuntansi dan sistem informasi perdagangan diharapkan bisa membantu menangani masalah yang ada, misalnya masalah dalam pembuatan laporan keuangan, kesalahan pencatatan stok barang, pencarian informasi hutang dan piutang yang relatif lama, masalah dalam pembuatan nota jual dan penyimpanan data penjualan dan pembelian yang terlalu banyak.

Sistem diharapkan dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada, yaitu proses pembelian, proses retur pembelian, proses penghitungan HPP, proses penjualan, proses retur penjualan, proses mutasi barang dagangan, dan proses pembuatan laporan.

Akses yang tersedia pada sistem ini yaitu tersedia empat *user role*, pemilik, manajer, administrasi dan kasir. Dengan empat akses yang berbeda, maka menu atau fungsi yang dapat digunakan juga berbeda. Juga terdapat perbedaan antara hak akses bagian cabang dan pusat.

Dengan adanya sistem yang dibuat admin UD “X” merasa terbantu dalam pembuatan nota, laporan keuangan, dan untuk penambahan data master. Untuk manajer, selain dapat melihat laporan stok dan laporan keuangan, juga dapat daftar stok barang yang hampir habis, sehingga dapat membantu dalam proses pemesanan pembelian. Tersedia juga fasilitas untuk menghitung HPP secara otomatis.

Kata kunci : sistem informasi, akuntansi, perdagangan